

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan pada peserta didik Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK YPKKP Kota Bandung, dapat disimpulkan mengenai tingkat minat belajar dan lingkungan sekolah sebagai berikut:

1. Gambaran minat belajar siswa pada penelitian ini diukur melalui 4 (empat) indikator, berdasarkan hasil analisis deskriptif urutan indikator yang memperlihatkan hasil persentase paling kecil hingga paling besar, ialah : 1) Perhatian Ketika Belajar, 2) Motivasi Belajar, 3) Hasrat untuk Belajar, 4) Pengetahuan. Secara komprehensif, tingkat minat belajar siswa tergolong dalam kategori tinggi. Indikator pengetahuan menunjukkan persentase capaian tertinggi, sementara indikator perhatian ketika belajar menunjukkan persentase capaian terendah.
2. Gambaran lingkungan sekolah pada penelitian ini diukur melalui 10 (sepuluh) indikator, berdasarkan hasil analisis deskriptif urutan indikator yang memperlihatkan hasil persentase paling kecil hingga paling besar, ialah :1) Relasi Siswa dengan Siswa, 2) Standar Pelajaran Diatas Ukuran, 3) Metode Menagajar, 4) Disiplin Sekola, 5) Alat Pelajaran, 6) Waktu Sekolah, 7) Tugas Rumah, 8) Keadaan Gedung, 9) Relasi Guru dengan Siswa, 10) Kurikulum. Secara komprehensif, tingkat kondusifitas lingkungan sekolah tergolong dalam kategori cukup kondusif. Indikator kurikulum menunjukkan persentase capaian tertinggi, sementara indikator relasi siswa dengan siswa menunjukkan persentase capaian terendah.
3. Gambaran tingkat hasil belajar siswa pada penelitian ini berada pada kategori Kurang/Belum tuntas. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa masih belum mencapai standar minimal yang ditetapkan.

4. Minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK YPKKP Kota Bandung.
5. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK YPKKP Kota Bandung.
6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK YPKKP Kota Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kajian penelitian, analisis, dan simpulan, rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel minat belajar masih terdapat indikator yang memiliki persentase terendah yaitu indikator perhatian ketika belajar. Dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan dorongan positif seperti pujian, penghargaan sederhana, dan mengakui kemajuan siswa secara terbuka dalam kelas. Sekolah juga dapat menata ulang ruang kelas agar lebih kondusif dan mengurangi tekanan dan suasana tegang dalam proses pembelajaran. hingga menggunakan berbagai teknik mengajar yang sesuai dengan siswa. Sebab setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga pendekatan yang personal akan lebih efektif
2. Pada variabel lingkungan sekolah masih terdapat indikator yang memiliki persentase terendah yaitu indikator relasi siswa dengan siswa. Relasi siswa dengan siswa dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman tanpa ada persaingan yang tidak sehat di dalam kelas. Dalam meningkatkan kondusifitas lingkungan sekolah SMK YPKKP Kota Bandung, perlu adanya peran serta aktif masyarakat sekolah dalam memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab bersama. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kemampuan akademik guru, sikap positif dan ramah mereka terhadap siswa, serta hubungan sosio-emosional yang baik antara pimpinan sekolah, guru, dan siswa. Tentu saja, sarana prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukung yang penting.

Dewi Kania Rachmat, 2025

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK YPKKP KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Berdasarkan hasil penelitian variabel hasil belajar berada pada kategori kurang/belum tuntas, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif menjadi sangat penting guna mendukung hasil belajar yang lebih optimal. Hasil pembelajaran yang optimal dapat dicapai dengan menerapkan berbagai strategi, seperti meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, menarik perhatian dan konsentrasi siswa dalam belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu juga, perlu adanya relasi antara siswa dan guru, penyesuaian kurikulum, materi pelajaran, hingga pemberian tugas rumah, penerapan disiplin sekolah yang sesuai, serta upaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang lebih optimal juga memiliki peran penting dalam membangun lingkungan sekolah yang kondusif. Dengan mengimplementasikan berbagai upaya tersebut, diharapkan siswa dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dan mampu mencapai prestasi akademik dengan lebih optimal, sehingga hasil belajar siswa pun akan ikut meningkat.